

PERAN PEMBERDAYAAN EAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DALAM UPAYA PENINGKATAN KESETARAAN GENDER DI KABUPATEN PASURUAN

*Wulan Nur Hamidah, Slamet Mulyono Redjosari
Program Studi Pemikiran Politik Islam, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
*Korespondensi: wnur108@gmail.com

ABSTRACT

PKK's role as a facilitator in supporting Pasuruan Regency government programs has been going quite well, although there are some inputs that the community's understanding of the importance of PKK in the family is still minimal but other indicators such as education, attitudes and social are actually more important and dominant in efforts increasing gender equality in the family environment in Pasuruan Regency, especially Bangil District. Meanwhile, the experience indicator does not play an important and significant role in efforts to increase gender equality in the family environment in the role of empowering the PKK.

Keywords: Roles, PKK, Gender Equality.

ABSTRAK

Peran PKK adalah sebagai fasilitator dalam mendukung program-program pemerintah Kabupaten Pasuruan sudah berjalan cukup baik, meskipun ada beberapa masukan bahwa pemahaman masyarakat tentang pentingnya PKK dalam keluarga masih minim akan tetapi indikator lainnya seperti pendidikan, sikap dan sosial justru lebih berperan penting dan dominan dalam upaya peningkatan kesetaraan gender dalam lingkungan keluarga di Kabupaten Pasuruan khususnya Kecamatan Bangil. Sedangkan indikator pengalaman tidak terlalu berperan penting dan signifikan dalam upaya peningkatan kesetaraan gender dalam lingkungan keluarga keluarga dalam peran pemberdayaan PKK tersebut.

Kata kunci: Peran, PKK, Kesetaraan Gender.

PENDAHULUAN

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan Keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Pemberdayaan

dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan wadah yang menggali dan mengerakkan partisipasi masyarakat khususnya dalam lingkungan keluarga, ini berarti wadah yang menampung serta melaksanakan aspirasi dan inisiatif masyarakat dalam usaha menciptakan atau meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK) sebagai mekanisme dan gerakan yang telah berkembang di desa-desa di seluruh pelosok tanah air, telah menunjukan

keberhasilannya dengan perempuan sebagai peran utamanya. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan pembangun masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun, mengerahkan dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera.

PKK yang merekrut anggota sampai lapisan bawah masyarakat diharapkan mampu membawa pada kondisi keluarga yang sejahtera, yaitu keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan dasar manusia baik secara material, sosial, mental dan spiritual serta keluarga yang berdaya yaitu keluarga yang hidup sejahtera, maju dan mandiri. Selain itu, PKK diharapkan mampu membebaskan perempuan dari belenggu budaya patriarkhi, sehingga memiliki kemandirian. Melalui PKK diharapkan harkat dan martabat perempuan sebagai bagian dari keluarga dapat ditingkatkan. Namun, pada kenyataannya PKK belum sepenuhnya mampu merubah kondisi keluarga dan perempuan, sehingga belum terwujud kesetaraan dan keadilan gender. Adanya kesenjangan ini menyebabkan perlunya melakukan penelitian terhadap PKK, khususnya di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Bangil adalah salah satu Kecamatan di Kabupaten Pasuruan dengan perkembangan cepat. Sama seperti daerah lain yang mengalami pertumbuhan cepat yang mengupayakan pemberdayaan bagi masyarakat, dengan adanya partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan. Pemberdayaan masyarakat dalam konteks pemerintahan mengandung pengertian bahwa penyelenggaraan pemerintahan mengarah pada upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui penerapan kebijakan,

program dan kegiatan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat. Hal ini lebih banyak dititikberatkan di kecamatan yang bekerjasama dengan Tim penggerak (TP) PKK di setiap Kecamatan. Tim penggerak Kecamatan sebagai mitra kerja pemerintah Kecamatan berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang demi terwujudnya tujuan gerakan PKK, yakni memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan lahir batin, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan. Gerakan PKK di Kecamatan Bangil adalah suatu wadah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan dapat menggerakkan partisipasi masyarakat khususnya perempuan dalam pembangunan melalui unit terkecil yaitu keluarga, dimana gerakan tersebut tumbuh dari bawah dengan menciptakan keluarga kecil bahagia dan sejahtera dengan perempuan sebagai motor penggerak. Namun upaya peningkatan perekonomian keluarga demi terwujudnya keluarga yang sejahtera, perempuan di Kecamatan Bangil selalu ditempatkan pada posisi yang kurang beruntung. Tidak sedikit perempuan di Kecamatan Bangil, khususnya perempuan berkeluarga yang memiliki SDM yang mumpuni dan bisa diandalkan namun tidak diperbolehkan oleh suaminya untuk pekerjaan yang lebih produktif dan lebih cocok untuk urusan rumah tangga seperti mencuci, memasak dan urusan rumah tangga dan lainnya.

Keberhasilan PKK ini terwujud karena gerakan ini dimunculkan dari kebutuhan masyarakat yang

pengelolaannya juga dilaksanakan oleh masyarakat dan hasilnya dapat dinikmati langsung atau ditujukan untuk masyarakat itu sendiri. Selain itu, PKK diharapkan mampu membebaskan wanita dari belenggu budaya patriarkhi, sehingga memiliki kemandirian. Melalui PKK diharapkan harkat dan martabat wanita sebagai bagian dari keluarga dapat ditingkatkan. dan semoga bisa mendukung program pemerintah Kabupaten Pasuruan. Untuk itu, beberapa hal yang akan dibahas pada artikel ini adalah peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kota Pasuruan, upaya peningkatan kesetaraan gender di Kabupaten Pasuruan dan dampak Pemberdayaan dan Kesejahteraan (PKK) dalam upaya peningkatan kesetaraan gender di Kabupaten Pasuruan?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisa deskriptif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan, masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek yang diteliti, seperti idividu, lembaga, masyarakat dan lain-lain, pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Nawawi, 1992: 63). Bogdan & Taylor dalam Moleong (2007: 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tempat penelitian di Kecamatan Batu Aji. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Model Interaktif menurut Miles dan Hubberman dalam Sugiyono (2011: 224). Analisis model interaktif tersebut, terdiri dari pengumpulan data, reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Peranan PKK merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan ketrampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga Desa dan kelurahan. Peran PKK sangat penting bagi pemerintah karena merupakan penengak utama antara negara dan wanita desa. PKK bahkan bertugas untuk mensukseskan program P4 (Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) pemerintah secara tegas menyebutkan bahwa PKK berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan. Bahkan dalam struktur organisasi berada di bawah naungan departemen dalam negeri, dan ketuanya di tingkat desa adalah istri kepala desa. Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, kemudian lebih dikenal sebagai “Sepuluh Program Pokok PKK”. Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat (Wati dkk., 2015)

Kesepuluh pokok program PKK ini saling berhubungan, saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan, sehingga menjadi satu kesatuan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang mendasarkan pada

kesejahteraan keluarga, meliputi sandang, pangan, perumahan, keuangan atau berkoperasi, kesehatan dan keamanan. Untuk itu segala sumber yang ada dalam keluarga harus ditatalaksana yang berarti segala aktivitas keluarga direncanakan terlebih dahulu. Pelaksanaan tatalaksana untuk mencapai tujuan yang diinginkan harus bekerja sama antar anggota keluarga dan dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga perlu adanya penghayatan dan pengamalan Pancasila serta gotong royong dengan cara memberikan pendidikan dan ketrampilan bagi keluarga.

Peranan PKK merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan ketrampilan yang banyak dilakukan mulai dari hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah Rumah Tangga (RT) hingga Desa dan kelurahan. Peran PKK sangat penting bagi pemerintah karena merupakan penengak utama antara negara dan wanita desa. Bahkan dalam struktur organisasi berada di bawah naungan departemen dalam negeri, dan ketuanya di tingkat desa adalah istri kepala desa.

Keberhasilan PKK ini terwujud karena gerakan ini dimunculkan dari kebutuhan masyarakat yang pengelolaannya juga dilaksanakan oleh masyarakat dan hasilnya dapat dinikmati langsung atau ditujukan untuk masyarakat itu sendiri. Selain itu, PKK diharapkan mampu membebaskan wanita dari belenggu budaya patriarki, sehingga memiliki kemandirian. Melalui PKK diharapkan harkat dan martabat wanita sebagai bagian dari keluarga dapat ditingkatkan. Namun, pada kenyataannya PKK belum sepenuhnya mampu merubah kondisi keluarga dan perempuan (Putri dan Jatiningsih, 2020).

Perempuan mempunyai peran besar dalam membentuk sebuah

keluarga yang bermartabat. Lebih dari itu perempuan juga mempunyai peran besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok yaitu dengan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki. Untuk dapat membina keluarga secara langsung dan menjangkau sasaran sebanyak mungkin maka dibentuk gerakan PKK yang mekanisme gerakannya dikelola dan dilaksanakan oleh suatu Tim PKK Kaum perempuan kini semakin menyadari bahwa wanita sebagai salah satu kekuatan masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang tidak kalah pentingnya dengan kekuatan masyarakat lainnya, dan karenanya mempunyai tanggung jawab bersama melakukan perannya dalam masa pembangunan. Salah satu gerakan perempuan di Indonesia yang saat ini masih aktif berperan aktif adalah PKK.

Desa dan Kelurahan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. PKK mempunyai peran untuk membantu pemerintah Desa dan Kelurahan dalam meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang berbudaya, sejahtera, maju, mandiri dan harmonis serta mempunyai peran dalam menumbuhkembangkan potensi dan peran perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, peran PKK sebagai penggali, pengembang potensi masyarakat khususnya keluarga, pembina, motivator serta penggerak prakarsa, gotong royong dan swadaya perempuan dalam pembangunan sebagai bagian integral dalam mewujudkan pembangunan partisipatif. Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK, kemudian lebih dikenal sebagai "Sepuluh Program Pokok PKK", dengan sepuluh program pokok PKK tersebut dapat diketahui secara jelas bahwa PKK

memiliki agenda dan tujuan yang sangat mulia, yaitu ingin mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga yang menjadi dambaan setiap keluarga. Supaya dalam pelaksanaannya dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka PKK membentuk Pokja dengan spesifikasi penanganan yang khusus. Pokja-pokja tersebut berjalan seiring dan saling melengkapi sehingga koordinasi di antara keempat pokja tersebut sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal (Putri dan Jatningsih, 2020).

Upaya Peningkatan Kesetaraan Gender di Kabupaten Pasuruan

Banyak sekali potensi yang ada pada kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu. Namaun hanya sekedar untuk mengisi waktu dan kebutuhan saja tidaklah cukup dan hanya terkesan biasa-biasa saja. Apalagi program dari kelompok PKK ini salah satunya ialah dengan pengelolaan keluarga yang kreatif dan mandiri, tentu sangatlah tepat jika wirausaha disana sangat diminati, baik usaha-usaha sandang, pangan, maupun kebutuhan-kebutuhan yang lainnya. Perhitungan-perhitungan secara detail dalam mengelola usaha sangat di butuhkan. oleh sebab itu manajemen usaha yang baik sangat di perlu diterapkan. Di tambah dengan dukungan dari pemerintah setempat dan juga pemerintah pusat, seharusnya bisa memajukan usaha yang ada disana. jika memang belum menunjukan kemajuan, hal ini bisa di pastikan karena ada yang miss saat menjalankan usaha tersebut. Dengan era digital juga, promosipromosi produk yang di hasilkan, sangat mudah utnuk di ketahui masyarakt luas pada umumnya dan kel. Cipinang Melayu khususnya. Bagi mereka yang memiliki usaha, sudah saatnya mempromosikan produknya, baik rumahan maupun yang sudah exsis seperti sembako, seperti program belanja di warung tetangga,

merupakan langkah positif dalam mengembangkan dan mempromosikan produk. Jika sudah seperti hal yang di atas, para wirausaha disana harus dapat menjaga dan mengelola manajemen yang baik seperti networking, manajemen keuangan, sumber daya manusia(SDM), dan sumber daya lainnya. Jika penerapan pengelolaan manajemen yang terarah, terukur, dan fokus, tentunya halhal yang ada pada Kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu. Oleh karena itu pengelolaan UMKM khususnya wirausaha baru harus berhasil mengelola strategi, keuangan, pemasaran, SDM, dan sumber daya lainnya secara baik sehingga usaha bisa bertahan dan tumbuh apapun situasinya (Apriansyah, 2020).

Masih banyak potensi kewirausahaan yang harus digali pada ibu -ibu PkK ini, pengembangan potensi kewirausahaan pengembangan jiwa kewirusahaahan dapat menjadi solusi. Jika dibekali pengelolaan manajemen tentang pemasaran, strategi pemasaran, pengelolaan tempat, pengelolaan kemampuan berfikir untuk berjiwa kreatif, inovatif dan ulet, maka diharapkan ibu- ibu PKK dapat menganalis berbagai peluang usaha. Kemampuan kewirausahaan sangat diperlukan oleh setiap pribadi yang menginginkan keadaan masa depan yang lebih bik lagi. Terdapat beberapa keterampilan kemampuan yang harus diketahui dan diaplikasikan oleh Ibu PKK dalam mendukung keberhasilan Masih banyak potensi kewirausahaan yang harus digali pada ibu -ibu PkK ini, pengembangan potensi kewirausahaan pengembangan jiwa kewirusahaahan dapat menjadi solusi. Jika dibekali pengelolaan manajemen tentang pemasaran, strategi pemasaran, pengelolaan tempat, pengelolaan kemampuan berfikir untuk berjiwa kreatif, inovatif dan ulet, maka

diharapkan ibu-ibu PKK dapat menganalisis berbagai peluang usaha. Kemampuan kewirausahaan sangat diperlukan oleh setiap pribadi yang menginginkan keadaan masa depan yang lebih baik lagi. Terdapat beberapa keterampilan kemampuan yang harus diketahui dan diaplikasikan oleh Ibu PKK dalam mendukung keberhasilan (Susanti, 2020).

Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) merupakan salah satu kegiatan strategis khususnya dalam mendukung pemberdayaan ekonomi keluarga. Khususnya di masa pandemi yang belum berakhir memukul sektor perekonomian yang berdampak pada pendapatan keluarga. Tim Penggerak PKK Kota Pasuruan memiliki terobosan untuk mempromosikan UP2K. Salah satunya dengan media online dan akun 'Lapak UP2K PKK Kota Pasuruan'. Lewat Lapak UP2K tersebut, TP PKK Kota Pasuruan membantu mempromosikan produk-produk olahan ibu-ibu. Sejak awal diluncurkan beberapa bulan lalu akun tersebut sudah ramai pertanyaan dari masyarakat yang ingin mempromosikan produknya secara gratis. Pendaftarannya cukup datang ke kelurahan dengan membawa KTP dan contoh produk. Nanti dari PKK kelurahan akan dilaporkan kepada pihak pengurus. TP PKK Kota Pasuruan menekankan anggotanya untuk berwirausaha. Dengan berwirausaha, anggota PKK diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan orang lain, serta memberi kontribusi kepada pemerintah mengurangi pengangguran dan kemiskinan.

Kuatkan jiwa kewirausahaan melalui Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK. Dengan berwirausaha, kita dapat mengatur diri sendiri serta dapat memberdayakan masyarakat dan memberdayakan

ekonomi lokal. Produk yang masuk lapak UP2K tidak hanya seputar produk makanan dan minuman. Melainkan juga produk lainnya seperti kerajinan tangan. Distrik berharap kaum hawa bisa mulai mengembangkan kreatifitas untuk menambah penghasilan keluarga. Rendahnya pendapatan keluarga merupakan hambatan dalam pencapaian kesejahteraan keluarga, oleh karena itu peningkatan usaha yang telah ada, diharapkan dapat dioptimalkan semaksimal mungkin, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Ketersediaan bahan baku lokal yang ada di sekitar juga dapat dimanfaatkan untuk mendukung UP2K PKK.

Pemerintah Kota Pasuruan lewat Dinas Pemberdayaan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DPPAKB), juga memberikan dukungan terciptanya masyarakat sejahtera. Salah satunya lewat program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPKS). Sasaran program ini adalah usaha milik ibu-ibu rumah tangga atau keluarga kurang sejahtera. Yang mana dalam pelaksanaan program tersebut diberikan pelatihan dan pembinaan. Pandemi Covid-19 yang memukul sektor ekonomi, membawa dampak juga pada macetnya pemasaran usaha dagang milik ibu-ibu rumah tangga. Oleh karena itu, DPPAKB Kota Pasuruan memiliki terobosan inovasi dengan menyediakan katalog online hasil kerjasama dengan Dinas Kominfo Kota Pasuruan. Pandemi ini membawa dampak vakumnya pemasaran dan kegiatan UPPKS. Kami kemudian bergerak dengan menyediakan katalog online hasil kerjasama dengan Dinas Kominfo yang mana memberikan kesempatan promosi produk-produk hasil olahan UPPKS. UPPKS sebagai salah satu bentuk deteksi dini kondisi ekonomi di bawah rata-rata lewat penyuluh KB. Dari penyuluh KB

tersebut, nantinya didapatkan data keluarga yang kondisi ekonominya labil dan belum mandiri, sehingga dibantu untuk diberikan pelatihan lewat UPPKS. Bahkan, untuk membantu agar ibu-ibu semangat untuk memiliki usaha mandiri, DPPAKB Kota Pasuruan juga bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kota Pasuruan untuk label PIRT pada produk-produk hasil olahan UPPKS (radarbromo.jawapos.com, 2022).

Dampak Pemberdayaan dan Kesejahteraan (PKK) Dalam Upaya Peningkatan Kesetaraan Gender di Kabupaten Pasuruan

Program PKK ini sangat berdampak positif untuk peningkatan kesetaraan gender di Kabupaten Pasuruan. Seperti halnya Danone Indonesia, yang meluncurkan Program Sehat dengan Isi Piringku bersama Ketua Tim Penggerak PKK Kota Pasuruan, yaitu Hj. Fatma Saifullah Yusuf. Pelatihan tersebut, bertujuan untuk mendorong transformasi pengetahuan sekaligus penyadaran masyarakat akan pentingnya asupan gizi seimbang dan beragam melalui panduan isi piringku. Danone Indonesia dengan visinya One Planet One Health, memiliki makna bahwa kesehatan masyarakat beserta kesehatan dari planet kita, memiliki keterkaitan. Apa yang kita konsumsi akan memberi manfaat sekaligus dampak Kesehatan bumi. setiap orang bisa turut andil dengan revolusi pangan, dan memelihara kebiasaan makan dan minum yang lebih sehat dan lebih berkelanjutan. Hal itu tentunya akan mengedukasi masyarakat Pasuruan dan sekitarnya.

Program ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat supaya memahami porsi makan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan gizi. Gizi yang cukup diperlukan oleh anak sejak 1000 Hari Pertama Kehidupan, komposisi dan

asupan yang cukup bisa menghindarkan anak dari potensi stunting, perlu memutus siklus stunting untuk masa depan yang lebih baik. Materi Pelatihan yang diterima kader Posyandu Kota Pasuruan ini akan menjadi materi pembelajaran isi piringku kepada para siswa di lembaga masing-masing dan pengunjung Posyandu. Panduan isi piringku menjadi bagian dari materi pembelajaran di TK/PAUD serta Posyandu. Danone Indonesia bermitra dengan NGO SPEKTRA sebagai pendamping dalam pelaksanaan di lapangan (banyuwangihits.id, 2022).

TIM Penggerak (TP) PKK Kabupaten Pasuruan memberikan pelatihan memasak kepada kader-kader PKK se-Kabupaten Pasuruan Senin pada bulan Oktober kemarin. Sebanyak 23 kader se-kecamatan dan pengurus TP PKK mengikuti pelatihan memasak menu sehat dalam rangka menciptakan kemandirian dan mencegah stunting. Pelatihan kader PKK tersebut sejalan dengan program Kabupaten Pasuruan. Seperti diketahui, Kabupaten Pasuruan sampai saat ini menggencarkan berbagai program dalam penanganan dan penurunan angka stunting. Pemerintah Kabupaten Pasuruan berupaya mencegah terjadinya stunting dengan beragam strategi. Salah satunya adalah menguatkan peran ibu-ibu dalam menyediakan makanan bergizi bagi keluarga. Untuk mencegah terjadinya stunting itu, ibu hamil dan balita harus mengonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang.

Dalam jangka panjang, pelatihan tersebut sekaligus menjadi sosialisasi berkesinambungan yang bisa memacu pengetahuan masyarakat. Khususnya, keterampilan memanfaatkan bahan pangan protein sebagai hidangan sehari-hari. Selanjutnya, hidangan ini bisa digemari dan berdaya saing tinggi sebagai salah satu makanan khas

Kabupaten Pasuruan. Sementara itu, pelatihan memasak berlangsung menarik. Para kader PKK sangat antusias. Disajikan oleh pemateri yang kompeten di bidangnya, ibu-ibu kader PKK diajak mengolah bahan-bahan bermutu menjadi menu makanan bergizi tinggi. Acara berlangsung tertib dan tetap mematuhi protokol kesehatan (radarbromo. jawapos.com, 2021).

Penggerak PKK Kota Pasuruan sedang gencar mengampanyekan Gerakan Tiap Satu Orang Kader/Ibu Rumah Tangga bertugas Mengedukasi Tiga atau Lebih Anggota Keluarganya, dan Sepuluh Rumah Sekitarnya (TISAGALUH). Gerakan TISAGALUH merupakan edukasi dan ajakan pada orang sekitar untuk mengenakan masker saat beraktivitas di luar rumah. Dalam upaya merealisasikan program Gerakan TISAGALUH tersebut, Tim Penggerak PKK Kota Pasuruan menggelar acara gowes dan membagikan masker kepada masyarakat yang ditemui tidak mengenakan atau tidak memiliki masker. Plt Ketua TP PKK Kota Pasuruan Adisti Dwipayanti Raharto yang memimpin acara tersebut, menghentikan kayuhan sepedanya saat mengetahui ada beberapa warga yang duduk di Taman Jalan Pahlawan yang tidak mengenakan masker. Program Gerakan TISAGALUH TP PKK merupakan wujud kepedulian TP PKK untuk bersama-sama Pemerintah Kota Pasuruan aktif dan turun langsung mengajak masyarakat patuh mengenakan masker saat keluar rumah. Gerakan TISAGALUH ini menginstruksikan para kader PKK atau ibu di rumah untuk mengedukasi, mengingatkan orang sekitarnya untuk membiasakan mengenakan masker. Kemudian, mengajarkan untuk langsung ganti baju dan masker setelah dari keluar rumah.

Rombongan gowes TP PKK Kota Pasuruan mengunjungi Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dan Kampung Bunga Pucangan. Tujuan kunjungan ke dua lokasi tersebut adalah memberikan dukungan untuk terus memiliki inovasi mengembangkan potensi yang dimiliki. KRPL adalah salah satu wujud bahwa masyarakat sudah memiliki inovasi untuk menata income keluarga. Adisti mengharapkan, KRPL dikelola dengan terus berinovasi dan mengajak warga aktif mengelolanya. KRPL Kota Pasuruan sebagian besar sudah memiliki produk atau identitas. Misalnya, ada KRPL yang fokus mengembangkan budi daya ikan lele. Ada juga KRPL yang memiliki kebun sayuran. Jadi, sekarang kondisi KRPL sudah memiliki inovasi yang menjadi identitas atau ciri khas. Kemudian ada Kampung Bunga Pucangan yang layak dipromosikan sebagai embrio wisata buatan di Kota Pasuruan.

KESIMPULAN

Penulis menarik kesimpulan yaitu: pertama, pemahaman dan tingkat pendidikan bisa di katakana optimal walaupun masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya PKK dalam keluarga serta masih kurangnya perhatian pemerintah dalam memberikan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan PKK untuk mendukung program-program pemerintah khususnya di kecamatan batu aji kota batam dan indicator sikap dan sosial justru lebih berperan penting dan dominan dalam upaya peningkatan kesetaraan gender dalam lingkungan keluarga di Kecamatan Batu Aji. Sedangkan satu indikator lainnya yaitu pengalaman tidak terlalu berperan penting dan signifikan dalam upaya peningkatan kesetaraan gender dalam lingkungan keluarga di Kecamatan Bangil.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, M, Sahroni, Sutoro, M., Mukrodi & Krisyanto, E. (2020). Membangun Spirit Kewirausahaan sebagai Langkah Positif di Masa Pandemi pada Kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu. *Abdi Laksana*, 1(3).
<https://radarbromo.jawapos.com/pasuruan/31/08/2020/inilah-gerakan-tisagaluh-tp-pkk-kota-pasuruan/> , diakses pada tanggal 3 Januari 2022.
https://banyuwangihits.id/berita/bersama-tim-penggerak-pkk-kota-pasuruan-danone-luncurkan-program-sehat-dengan-isipiringku.html#adsKiri_UP1 , diakses pada 3 Januari 2022.
<https://radarbromo.jawapos.com/pasuruan/12/10/2021/tim-pkk-kab-pasuruan-gelar-pelatihan-menu-sehat-untuk-cegah-stunting/> , diakses pada tanggal 3 Januari 2021.
- Putri, C. S. & Jatiningsih, O. (2020). Pelaksanaan Peran PKK dalam Menggerakkan Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Kwadengan Barat Kecamatan Sidoarjo. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 8(3).
- Susanti, F. Jaswita, D. I. & Mardiana, S. (2020). Pengembangan Potensi Ekonomi Kewirausahaan Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Ciputat. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1).
- Wati, I., Suntoro, I. & Yanzi, H. (2015). Peranan PKK dalam Meningkatkan Pemberdayaan Wanita Kelurahan Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung. *Jurnal Kultur Demokrasi*, 3(3).